

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat tanpa pendidikan manusia tidak dapat hidup, berkembang karena pendidikan merupakan fokus perhatian dalam rangka memperbaiki sumber daya alam (SDA). Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dan fundamental dalam keseluruhan sistem Pendidikan Nasional.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pembuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan siswa yang mencakup segi kognitif, efektif dan psikomotor sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi agar tercapai tujuan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar banyak permasalahan – permasalahan yang dapat ditinjau dari sisi pembelajaran antara lain metode atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan sebuah metode atau dapat ditinjau dari segi siswa misalnya ada siswa yang pintar, sedang dan kurang, kecenderungan siswa untuk tidak terlalu serius dalam mengikuti pembelajaran dan siswa yang bermain atar rekannya. Oleh karena itu diperlukan upaya – upaya untuk langkah – langkah selanjutnya dalam mengoptimalkan pembelajaran siswa mempunyai motivasi dan perhatian rendah selama pembelajaran berlangsung, hal ini tampak dari sedikitnya jumlah siswa yang aktif

bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru sehingga pembelajaran tampak monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru didalam kelas pada siswa kelas IVSDN. 033931 Salak diketahui bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dan dalam proses pembelajaran yang demikian maka siswa cepat merasa jenuh, main – main. Padahal jika guru memfokuskan penggunaan metode khususnya tanya jawab dalam proses belajar mengajar tentu saja tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Dari hasil observasi di SD Negeri 033931 Salak, jika diperhatikan hasil belajar sains masih masih tergolong rendah dimana nilai rata – rata siswa 46,67 sementara nilai yang diharapkan 6,0 keatas. Rata – rata yang dicapai ketuntasan hanya 6 siswa yang tuntas atau sebesar (22,22%) dan tidak tuntas sebanyak 21 siswa atau sebesar (77,78%). Sementara seorang guru dikatan berhasil dalam mengajar apabila daya serap pencapaian kriteria minimal (KKM) siswa sudah memenuhi 65%. Saat mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dan dalam proses mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dan dalam proses mengajar IPA siswa hanya sebagai pendengar.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa dan disini peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki strategi atau metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode

pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep konsep mata pelajaran yang akan disampaikan untuk itu diperlukan suatu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan menggunakan metode Tanya jawab dalam penyampaian materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA tentang materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi maka penulis memilih judul tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode Tanya jawab pada kelas IV SDN.033931 salak.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
2. Guru tidak melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran
3. Hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA masih rendah
4. Guru kurang menggunakan media pembelajaran
5. Guru kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti jelas dan terarah maka perlu adanya batasan masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti memberi batasan hanya pada meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Tanya jawab pada mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah sbb:

apakah penggunaan metode Tanya jawab mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dikelas IV SDN 033931 salak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan , maka tujuan dari peneliti yang dilakukan adalah untuk melihat apakah hasil belajar siwa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode Tanya jawab pada kelas IV SD Negeri 033931salak

1.6 Manfaat Peneliti

penulis mengharapkan dengan hasil peneliti ini dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Guru

1. meningkatkan/ menumbuhkan kembangkan pengetahuan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan kinerja guru sehingga hasil belajar pada mata pelajaran IPA semakin meningkat.
3. memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran

b. Bagi Siswa

1. meningkatkan minat belajar siswa
2. meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA

3. dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pelajaran yang lebih efektif

c. Sekolah

1. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
2. Dapat meningkatkan kemajuan pada guru dalam proses pembelajaran, serta pendidikan disekolah.
3. Memberi masukan bagi sekolah bagi pedoman untuk mengambil kebijakan disekolah tersebut.

d. Peneliti

1. sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya
2. temuan temuan dalam peneliti inidiharapkan, keterampilan dan penalaman dalam rangka mengkaji persoalan persoalan pendidikan khususnya persoalan pendidikan SD.